



مَجْلِسُ أُولِيَاءِ الدِّينِ وَالتَّائِبِينَ

MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Alamat :

- Jalan Jend. Sudirman No. 88 Palembang - Sumatera Selatan 30129
Telpon 0711 - 355640 Fax. 355829 HP. 0813 6923 4001 Email : mui.sumsel@yahoo.com

MAKLUMAT DAN TAUSHIAH MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Nomor: 001/MUI-SS/III/2020

Berdasarkan :

1. Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat No. 14 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Terjadi Wabah COVID-19.
2. Hasil Rapat Koordinasi Gubernur Sumsel, Pangdam II Sriwijaya, Kapolda, DPRD dan Tokoh Lintas Agama, Ormas dan Pemuda di Hotel Swarna Dwipa Palembang, pada tanggal 24 Maret 2020 pukul 19.30 s/d selesai.
3. Hasil Musyawarah Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumsel hari Kamis tanggal 26 Maret 2020 / 1 Sya'ban.

Maka Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Selatan menyampaikan Fatwa tentang Shalat Jum'at, Shalat berjama'ah Lima Waktu/Rawatib dan Kegiatan-kegiatan Keagamaan lainnya yang melibatkan orang banyak (berjama'ah), sebagai berikut :

1. Setiap orang wajib melakukan ikhtiar menjaga kesehatan dan menjauhi setiap hal yang dapat menyebabkan terpapar penyakit, karena hal itu merupakan bagian dari menjaga tujuan pokok beragama (*al-Dharuriyat al-Khams*).
2. Selama diketahui bahwa kondisi penyebaran COVID-19 di Wilayah Sumatera Selatan masih terkendali dan aman, maka umat Islam wajib menyelenggarakan shalat Jumat dan boleh menyelenggarakan aktifitas ibadah yang melibatkan orang banyak, seperti jamaah shalat lima waktu/rawatib di masjid atau tempat umum lainnya, serta menghadiri pengajian umum dan majelis taklim dengan tetap menjaga diri agar tidak terpapar COVID-19.
3. Pengurusan jenazah (*tajhiz al-janaiz*) yang terpapar COVID-19, terutama dalam memandikan dan mengafani harus dilakukan sesuai protokol medis dan dilakukan oleh pihak yang berwenang, dengan tetap memperhatikan ketentuan syariat. Sedangkan untuk menshalatkan dan menguburkannya dilakukan sebagaimana biasa dengan tetap menjaga agar tidak terpapar COVID-19.
4. Mengajak semua elemen bangsa, khususnya yang beragama Islam, untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT agar terhindar dari musibah ini, dengan memperbanyak taubat, memohon ampun kepada Allah 'Azza wa Jalla, meninggalkan perilaku dzalim, memperbanyak sedekah dan meninggalkan permusuhan, karena penyebaran virus Corona ini bisa jadi merupakan peringatan dari Allah SWT agar umat Islam semakin mendekatkan diri kepada-Nya.
5. Mengajak umat Islam untuk melakukan *Qunut Nazilah* (berdoa untuk menangkal

turunnya mala petaka) di setiap shalat fardhu, dengan tata cara (*kaifiyah*) sbb:

- a. Dilakukan di setiap shalat fardhu di rakaat terakhir setelah ruku'
- b. Membaca do'a sbb:

اللهم اهدنا فيمن هديت وعافنا فيمن عافيت وتولنا فيمن توليت
وبارك لنا فيما أعطيت وقنا شر ما قضيت فإنك تقضى ولا يقضى عليك،
وإنه لا يذل من واليت ولا يعز من عاديت تباركت ربنا وتعاليت فلك
الحمد على ما قضيت نستغفرك ونتوب إليك.

اللهم اذفع عنا الغلاء والبلاء والوباء والفحشاء والمنكر والبغي
والسيوف المختلفة والشدائد والخن ما ظهر منها وما بطن من بلدنا هذا
خاصة ومن بلدان المسلمين عامة إنك على كل شيء قدير. وصلى الله
على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلم والحمد لله رب العالمين

- c. Dibaca pelan saat shalat *sirriyah* (shalat yang disunnahkan tidak mengeraskan suara, yaitu shalat Dhuhur dan Ashar) dan dibaca keras saat shalat *jahriyah* (shalat yang disunnahkan mengeraskan suara, yaitu shalat Maghrib, Isya' dan Subuh), baik ketika menjadi imam atau sedang shalat sendiri.

6. Mengajak umat Islam agar menjaga dan mendawamkan wudlu sesuai tata caranya secara benar dan sempurna, khususnya saat mencuci kedua tangan (*ghaslul kaffaini*) dan agar melakukannya lebih ekstra dengan memakai sabun agar diyakini lebih bersih, saat berkumur (*tamadh mudh*) dan saat membersihkan hidung (*instinsyaq*). Karena sesuai keterangan para ahli kesehatan, cara-cara tersebut diyakini dapat menangkal penularan virus Corona.
7. Menghimbau semua elemen bangsa untuk tetap tenang, bersatu, mengedepankan sikap saling membantu, menghindarkan perilaku saling berbantahan dan saling menyalahkan, serta tidak menyebarkan berita atau informasi yang belum diketahui kebenarannya (hoax) dan bersama-sama melakukan segala upaya untuk menangkal dan meminimalkan potensi penyebaran virus Corona tersebut.
8. Meminta kepada umat Islam agar berpegang teguh kepada pola hidup yang Islami, dimulai dengan makanan, minuman, pakaian dan muamalah demi meraih ridha Allah SWT sesuai perintah agama. "Wahai manusia, makanlah apa yang Kami ciptakan di bumi dari segala yang halal yang tidak Kami haramkan dan yang baik-baik".(QS: Al Baqarah;168).

Wallahu al-Musta'an, wa Ilaihi at-Tuklan.

Palembang, 26 Maret 2020 / 1 Sya'ban 1441

**Komisi Fatwa
Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sumatera Selatan**

Ketua,



K.H. Amin Dimyati, S.H

Sekretaris,



Drs. K.H.M. Isa Anshari Mutha'al, M.Hum

**DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Ketua Umum,



Prof. Dr. K.H. Aflatun Muchtar, M.A



Sekretaris Umum,



KH. Ayik Farid Alaydrus